

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “**Penggunaan Media Pembelajaran Film Animasi “Paso dan Sang Pemberani” Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Kepedulian Terhadap Lingkungan Di RA Miftahul Huda 1 Lau Dawe Kudus**“, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yang peneliti peroleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ada nilai-nilai yang terkandung dalam film animasi *Paso dan Sang Pemberani* yang dapat dijadikan pembelajaran bagi manusia pada umumnya dan khususnya sebagai bahan pembelajaran bagi anak usia dini yaitu: sikap kepedulian terhadap flora dan fauna dengan menjaga flora dan fauna yang dilindungi, menghormati flora dan fauna layaknya saudara sendiri, tidak merusak tanaman yang berarti ikut menjaga keseimbangan alam, serta menyembuhkan alam dari kerusakan. Keempat nilai tersebut sesuai dengan KD dan KI pada kurikulum 2013.
2. Penggunaan media pembelajaran Film animasi *Paso dan Sang Pemberani* di RA Miftahul Huda 1 dilakukan melalui tiga tahapan yaitu *Cognitive, Feeling*, dan *Action*. Pada Tahap *cognitive* anak diberikan materi kepedulian lingkungan dengan cara menonton langsung film animasi *Paso dan Sang Pemberani* melalui laptop. Selanjutnya *feeling*, anak-anak diajak berdiskusi tentang hubungan manusia dengan alam sehingga anak-anak dapat merasakan betapa pentingnya menjaga alam. Dengan anak mengetahui dan merasakan betapa pentingnya menjaga alam, maka hatinya akan tergugah dan selanjutnya mereka bertindak untuk bersikap peduli terhadap lingkungan (*action*). Penggunaan film animasi *Paso dan Sang Pemberani* pada anak usia dini merupakan alternatif yang tepat karena media film animasi dapat menampilkan obyek terlihat nyata dan menarik sehingga dapat menambah motivasi belajar anak.
3. Sikap kepedulian anak di RA Miftahul Huda 1 sebelum menonton film animasi *Paso dan Sang Pemberani* menampakkan sikap yang kurang peduli. Setelah menonton film animasi *Paso dan Sang Pemberani* memperlihatkan peningkatan sikap kepedulian lingkungan dengan melihat

sikap anak : adanya pengetahuan siswa tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan hidup, menerapkan sikap yang bijak dan santun terhadap lingkungan hidup anak dan membiasakan sikap dan karakter peduli lingkungan hidup dalam kehidupan pribadi, berbangsa bernegara dan beragama.

## B. Saran

Banyak pendidik dan orang tua mencari referensi tontonan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran agar dapat menumbuhkan sikap, kepedulian lingkungan anak. Maka, setelah peneliti melakukan penelitian ada beberapa saran yang dapat peneliti tuliskan:

- a. Saran untuk kepala sekolah RA Miftahul Huda 1  
Setelah peneliti melakukan penelitian diharapkan agar ibu kepala memberikan kesempatan dan fasilitas seluas-luasnya kepada para guru untuk berinovasi dan berkreasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang menyenangkan, unik dan sesuai dengan kebutuhan anak.
- b. Saran untuk guru di RA Miftahul Huda 1  
Bagi para guru hendaknya semakin memperhatikan penggunaan media pembelajaran, karena media pembelajaran itu sangat penting. Media animasi misalnya yang masih jarang digunakan. Dengan media animasi anak-anak akan lebih tertarik dan motivasi belajar anak akan meningkat.
- c. Saran untuk wali murid RA Miftahul Huda 1  
Orang tua merupakan guru pertama bagi anak, maka diharapkan bagi para wali murid supaya lebih intensif dalam membimbing putra-puterinya dalam menanamkan karakter kepedulian terhadap lingkungan di rumah. Bimbingan orang tua sangat penting dalam proses belajar dan tumbuh kembang anak. Dengan bantuan orang tua, apa yang telah dipelajari anak berupa sikap kepedulian lingkungan dari media film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* dapat bersinergi dengan apa yang didapat anak selama sekolah.
- d. Saran untuk para siswa RA Miftahul Huda 1  
Khusus untuk para siswa-siswi RA Miftahul Huda 1 hendaknya selalu membiasakan untuk bersikap dan bertindak yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan. Mulailah dari yang paling kecil yaitu menjaga

kebersihan diri dan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, dan menggunakan air seperlunya.

e. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya supaya mengembangkan penelitian ini supaya menjadi penemuan baru yang dapat diambil manfaat dan menjadi amal jariyah nantinya.

